

JAKARTA, Prolite – Para penggemar Coldplay grub band asal London di ramaikan dengan isu akan menggelar konsernya di Indonesia. Berawal dari beredarnya daftar booking Stadion Gelora Bung Karno (GBK) yang telah dipesan untuk 12 hari, yakni pada 5-17 November 2023.

Informasi tersebut diunggah oleh akun Instagram @konser.id, sekaligus memberikan petunjuk yang seolah merujuk pada kedatangan Coldplay ke Jakarta. Terlebih lagi, pemesanan GBK itu disebutkan untuk sebuah konser musik dari artis internasional.

Sejumlah nama menjadi spekulasi, seperti Taylor Swift dan juga konser besar SM Town, yang mana membawa musisi – musisi besar Korea Selatan. Akan tetapi lagi – lagi semua petunjuk mengarah pada Coldplay.

Banyak netizen yang mengaitkan pemesan GBK dengan tur dunia Coldplay bertajuk Music of the Spheres. Unggahan dari @konser.id pun dibanjiri ribuan komentar.

“Coldplay gua mah bakal nonton serius,” tulis @nuxxx

“Jangan bikin berharap, kalo beneran @coldplay pingsan deh ini,” komentar akun @nyxxx dilengkapi emoji menangis.

Diketahui bahwa band asal Inggris itu memang sedang menjalani tur dunia, dimulai dari kawasan Amerika Selatan pada akhir 2022 hingga awal 2023 ini.

Pada Rabu (5/4), melalui akun Instagram resminya, band yang digawangi oleh Chris Martin itu telah mengunggah jadwal tur terbaru untuk kawan Eropa. Berawal dari kota Coimbra pada 17-21 Mei 2023, dan diakhiri di Amsterdam yang akan dikunjungi pada 15-19 Juli 2023.

Setelah tur Eropa selesai, diperkirakan Coldplay akan segera mengumumkan jadwal tur di kawasan Amerika Utara, Asia dan Australia hingga di penghujung tahun 2023 ini. Namun hingga saat ini, masih belum ada konfirmasi lebih lanjut mengenai rumor yang beredar.

Coldplay sendiri merupakan salah satu band populer yang memiliki jutaan penggemar dari hampir seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Tak heran jika konser Coldplay menjadi salah

satu konser yang paling ditunggu di Indonesia.

Sebagai informasi, band ini dibentuk pada tahun 1998 di London, Inggris. Selain Chris Martin, ada 3 anggota lainnya yang saling melengkapi, yaitu Guy Berryman, Jonny Buckland, dan Will Champion.

Mereka mulai dikenal oleh masyarakat luas semenjak single bertajuk “Yellow” meledak di pasaran pada tahun 2000, bahkan lagu tersebut masih banyak didengarkan hingga saat ini. Setelah itu album perdana mereka “Parachutes” juga ikut meraih kesuksesan besar, dan berhasil membawa pulang piala Best Alternative Music Album pada Grammy Awards 2012.
(*ino)



Baca Selanjutnya
FIFA menjatuhkan Kartu Kuning untuk Indonesia